

ABSTRAK

Praktik *greenwashing* semakin mendapat perhatian dalam diskursus keberlanjutan korporat karena dampaknya yang merugikan terhadap reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Fenomena ini mencerminkan strategi manipulatif dalam mengklaim kepedulian lingkungan tanpa bukti konkret, semata-mata untuk membangun citra hijau semu. Penelitian ini menganalisis pengaruh opini audit modifikasi, pengungkapan keberlanjutan (ESG *disclosure*), dan sistem pengendalian internal terhadap intensitas *greenwashing* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Kinerja lingkungan digunakan sebagai variabel moderasi untuk menguji efektivitas ketiga mekanisme tersebut dalam menekan praktik *greenwashing*.

Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel *Random Effect Model* (REM), penelitian ini melibatkan 138 observasi perusahaan. Data diperoleh dari laporan keberlanjutan, pengungkapan GRI, laporan tahunan, dan peringkat PROPER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit modifikasi dan pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap *greenwashing*, mengindikasikan bahwa audit yang berkualitas dan kontrol internal yang kuat dapat menekan manipulasi citra lingkungan. Sebaliknya, pengungkapan keberlanjutan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, menandakan bahwa pelaporan ESG belum sepenuhnya mencerminkan komitmen lingkungan yang nyata.

Kinerja lingkungan terbukti memperkuat pengaruh negatif opini audit dan pengendalian internal terhadap *greenwashing*, sekaligus menurunkan intensitas praktik tersebut secara langsung. Artinya, perusahaan dengan performa lingkungan yang baik dan tata kelola yang efektif cenderung lebih mampu menghindari eksploitasi narasi keberlanjutan secara menyesatkan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengawasan ketat, audit yang skeptis, serta sistem pengendalian internal yang etis dalam menciptakan pelaporan keberlanjutan yang kredibel. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan tata kelola perusahaan yang lebih bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Greenwashing*; Opini Audit; Pengungkapan ESG; Pengendalian Internal; Kinerja Lingkungan